

## Artikel Penelitian

### TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT BENTUK SEDIAAN SUPPOSITORIA PADA MASYARAKAT DESA LANGKAP KECAMATAN BESUKI KABUPATEN SITUBONDO (Periode Februari 2021)

Zuanta Pangestuti<sup>1a</sup>, Devy Yulia Indah Adisari<sup>1b</sup>

<sup>1</sup>Departemen Biologi Farmasi, Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo  
Jalan Ki Hajar Dewantara No. 200, Sidoarjo 61262, Indonesia  
[zuanta@akfarmitseda.ac.id](mailto:zuanta@akfarmitseda.ac.id)

## RINGKASAN

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan masyarakat merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan obat bentuk sediaan suppositoria pada masyarakat Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode Observasional Analitik dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada 45 responden dengan kriteria usia 15-49 tahun. Berdasarkan hasil penelitian "Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bentuk Sediaan Suppositoria Pada Masyarakat Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo (Periode Februari 2021)" diperoleh hasil persentase tingkat pengetahuan untuk setiap soal baik dalam kategori ranah tahu, ranah memahami dan ranah aplikasi. Hasil keseluruhan tingkat pengetahuan diperoleh sebagai berikut, yaitu untuk kategori ranah tahu sebesar 83,40% yang termasuk dalam kategori baik, pada ranah memahami sebesar 77,40% yang termasuk kategori baik, sedangkan pada kategori ranah aplikasi sebesar 80,37% yang termasuk kategori baik.

**Kata kunci :** pengetahuan, masyarakat, obat suppositoria

## ABSTRACT

*Knowledge is information or information that is known or realized by someone. Community knowledge is the result of knowing and this occurs after people have sensed a certain object. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of the use of suppository dosage forms in the community of Langkap Village, Besuki District, Situbondo Regency. This type of research is descriptive research with analytical observational method with the sampling technique used in this research is purposive sampling. The measuring instrument used in this study was a questionnaire distributed to 45 respondents with criteria for the age of 15-49 years. Based on the results of the research "Level of Knowledge of the Use of Suppository Drugs in the Langkap Village Community, Besuki District, Situbondo Regency (February 2021 Period)" the results of the percentage level of knowledge for each question were obtained in the categories of knowing, understanding and application domains. The results of the overall level of knowledge obtained are as follows, namely for the tofu category category of 83.40% which is included in the good category, in the understanding domain it is 77.40% which is included in the good category, while in the application domain category it is 80.37% which is included in the good.*

**Keywords :** knowledge, society, suppository medicine

## **I. PENDAHULUAN**

Seseorang yang merasa sakit akan melakukan upaya demi memperoleh kesehatan kembali. Pihak untuk mengupayakan kesembuhan dari suatu penyakit antara lain dengan berobat ke dokter atau berobat sendiri (Atmoko dan Kurniawan, 2009).

Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo beberapa masyarakat yang sudah

melakukan penggunaan obat suppositoria. Masyarakat melakukan penggunaan obat didasari oleh pemikiran bahwa pengobatan sendiri cukup untuk mengobati masalah kesehatan yang dialami tanpa melibatkan tenaga kesehatan (Purwanti, 2007). sebelum penggunaan obat suppositoria, harus diketahui cara pemakaian obat agar penggunaannya tepat dan aman. Selain itu harus diperhatikan

pula tentang apa efek samping dari obat yang digunakan (Ansel, 2005). Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo tentang penggunaan obat suppositoria. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan model- model, seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Sugiyono, 2010).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Observasional Analitik, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan di RT 02/RW 01 Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo pada periode bulan Februari 2021. Populasi yang berada di desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo sebanyak 860 orang. Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Instrumen penelitian untuk mengetahui data dari responden menggunakan kuesioner.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo tentang penggunaan obat suppositoria pada bulan Februari 2021 dalam kategori ranah tahu, ranah memahami dan ranah aplikasi. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 45 masyarakat di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo pada bulan Februari 2021. Sampel yang digunakan adalah masyarakat dengan rentang usia 15-49 tahun dengan pendidikan terakhir sekolah dasar sampai sarjana.

Tahapan pertama pada penelitian yaitu pembuatan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sampel,

kemudian hasil dari kuisiner dicatat dalam LPD atau Lembar Pengumpulan Data (Sugiyono, 2010). Sampel yang diperoleh sesuai dengan perhitungan pengambilan sampel yaitu sebanyak 45 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Untuk perhitungan sampel pada penelitian ini memiliki populasi sebanyak 82 yang memenuhi kriteria inklusi, dan akan dilakukan survei dengan mengambil sampel.

Dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{82}{1 + (82 \times 0,1^2)}$$

$$n = 45,05$$

Hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat pada ranah tahu yang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 persentase skor jawaban tingkat pengetahuan dalam ranah tahu

No	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
1.	95	135	70,37%
2.	90	135	66,66%
3.	109	135	80,74%
4.	115	135	85,18%
5.	114	135	84,44%
6.	122	135	90,37%
7.	119	135	88,14%
8.	124	135	91,85%
9.	118	135	87,40%
10.	120	135	88,88%
Jumlah	1126	1350	83,40%

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan hasil persentase tertinggi pada pernyataan nomor 8 yaitu 91,85% dan persentase yang terendah pada pernyataan nomor 2 yaitu 66,66%. Disimpulkan rata-rata persentase tingkat pengetahuan masyarakat Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo tentang penggunaan obat suppositoria dalam ranah tahu adalah sebesar 83,40%

Hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat pada ranah memahami yang dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 persentase skor jawaban tingkat pengetahuan ranah memahami

No	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
1.	122	135	90,37%
2.	110	135	81,48%

3.	102	135	75,55%
4.	105	135	77,77%
5.	116	135	85,92%
6.	104	135	77,03%
7.	84	135	62,22%
8.	101	135	74,81%
9.	108	135	80%
10.	93	135	68,88%
Jumlah	1045	1350	77,40%

Berdasarkan tabel 1.2 didapatkan hasil persentase tertinggi pada pernyataan nomor 1 yaitu 90,37% dan persentase yang terendah pada pernyataan nomor 7 yaitu 62,22%. Disimpulkan rata-rata persentase tingkat pengetahuan masyarakat Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo tentang penggunaan obat suppositoria dalam ranah memahami adalah sebesar 77,40%.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat pada ranah aplikasi yang dapat dilihat pada tabel 1.3

Tabel 1.3 persentase skor jawaban tingkat pengetahuan ranah aplikasi

No	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
1.	107	135	79,25%
2.	105	135	77,77%
3.	92	135	68,14%
4.	100	135	74,07%
5.	114	135	84,44%
6.	115	135	85,18%
7.	127	135	94,07%
8.	113	135	83,70%
9.	108	135	80%
10.	104	135	77,03%
Jumlah	1085	1350	80,37%

Berdasarkan tabel 1.3 didapatkan hasil persentase tertinggi pada pernyataan nomor 7 yaitu 94,07% dan persentase yang terendah pada pernyataan nomor 3 yaitu 68,14%. Disimpulkan rata-rata persentase tingkat pengetahuan masyarakat Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo tentang penggunaan obat suppositoria dalam ranah aplikasi adalah sebesar 80,37%.

Tingkat pengetahuan masyarakat Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo tentang penggunaan obat suppositoria dapat dilihat pada tabel 1.4

Tabel 1.4 persentase tingkat pengetahuan masyarakat

No Kategori	Persentase kategori pengetahuan (%)
-------------	-------------------------------------

1.	Tahu	83,40%	Baik
2.	Memahami	77,40%	Baik
3.	Aplikasi	80,37%	Baik

Menentukan persentase (p) untuk tiap-tiap kategori atau variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut,

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Skor jawaban

N : Skor maksimal

Soal kategori tahu

$$1. P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1126}{1350} \times 100\% = 83,40\%$$

Soal kategori memahami

$$1. P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1045}{1350} \times 100\% = 77,40\%$$

Soal kategori aplikasi

$$1. P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1085}{1350} \times 100\% = 80,37\%$$

Berdasarkan tabel 1.1 sampai dengan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat suppositoria pada kategori tahu berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 83,40%, pada kategori memahami berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 77,4%, pada kategori aplikasi berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 80,37%.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian “Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bentuk Sediaan Suppositoria Pada Masyarakat Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo (Periode Februari 2021)” diperoleh hasil persentase tingkat pengetahuan untuk setiap soal baik dalam kategori ranah tahu, ranah memahami dan ranah aplikasi. Hasil keseluruhan tingkat pengetahuan diperoleh sebagai berikut, yaitu untuk kategori ranah tahu sebesar 83,40% yang termasuk dalam kategori baik, pada ranah memahami sebesar 77,40% yang termasuk kategori baik, sedangkan pada kategori ranah aplikasisebesar 80,37% yang termasuk kategori baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus, R. (2013). Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta:

- Salemba Medika.
- Ahmadi. (2003). Tentang Sikap yang Tercermin dari Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. (2006). Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis. Jakarta: Depkes RI.
- Anonim. (2020). Farmakope Indonesia Ed VI. Jakarta: Depkes RI. Ansel. (2005). Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi. Jakarta: UI Press.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, W., & Kurniawat, I. (2009). Swamedikasi: Sebuah respon realistik pelaku konsumen di masa krisis. In *Bisnis dan Kewirausahaan* (pp. 2, 3, 233-247). Bandung.
- Fajrin, Annisa Nurul, Yuniarni, Umi, & Suwendar. (2019). Kajian Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penyimpanan Obat di Rumah Di Kelurahan Babakan Sarikota Bandung. Bandung.
- Hidayat, A. A. (2007). Metode Penelitian Kebidanan teknik analisa data. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). Teknik Pengambilan Sampel. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanti, A., Harianto, & Supardi, S. (2007). Pelaksanaan standar pelayanan farmasi di apotek DKI Jakarta tahun 2003. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 1. 2. 102-115.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Alfabeta.
- Supardi, S., & Raharni. (2006). Penggunaan obat yang sesuai dengan aturan dalam pengobatan sendiri keluhan demam, sakit kepala, batuk, dan flu (hasil analisis lanjut data Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2001). *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 14(1), 61-69.
- Syamsuni. (2005). Farmasi Dasar dan Hitungan Farmasi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Teguh. (2004). Cara Mudah Melakukan Statistik dengan SPSS. Jakarta: Gava Media.
- Citra, Fatma, Silviana. (2018). PKM Gerakan Masyarakat Cermat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). Sulawesi.
- Afqaryetal M. (2018). Evaluasi Penyimpanan Obat Dan Alat Kesehatan Di Apotek Restu Farma. Bogor.